

**PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BERBASIS TEMATIK
SEBAGAI PANDUAN PEMBELAJARAN BAGI GURU
KELAS IV SD BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

ARTIKEL



Oleh:

**Faeza Rezi S
17232/ 2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BERBASIS TEMATIK SEBAGAI PANDUAN PEMBELAJARAN BAGI GURU KELAS IV SD BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Faeza Rezi S*

Abstrak:

Penerapan Kurikulum 2013 menjadi tantangan baru bagi guru sebagai pelaksana pendidikan. Fenomena yang timbul adalah pedoman pembelajaran yang tidak rinci yang mengakibatkan timbulnya pemahaman yang berbeda dari penerapan buku pedoman guru oleh setiap guru yang mengajar. Buku pedoman pelaksanaan kurikulum 2013 membutuhkan pengembangan yang lebih lanjut agar semua proses belajar mengajar bagi guru diberbagai sekolah sama. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan menghasilkan sebuah sumber belajar berbasis tematik sebagai panduan kegiatan pembelajaran bagi guru kelas IV SD pada Kurikulum 2013. Sumber belajar yang dihasilkan diharapkan bisa membantu guru dalam menerapkan kurikulum 2013.

Kata Kunci : *Kurikulum, Sumber Belajar Berbasis Tematik.*

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan pendidikan berkualitas dibutuhkan kurikulum sebagai panduan pelaksanaan pendidikan. Hal ini sesuai dengan rumusan pengertian kurikulum yang tertera dalam Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 didorong oleh beberapa hasil survei Internasional tentang kemampuan peserta didik Indonesia dalam kacamata Internasional. Dari hasil survei tersebut disimpulkan bahwa prestasi peserta didik Indonesia tertinggal dan terbelakang, (Mulyasa, 2013:60).

Menurut Muhammad Nuh dalam artikel Kurikulum 2013 bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas tahun 2004, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 (<http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-mendikbud-kurikulum2013>). Selain itu, program pendidikan nasional juga mempersiapkan generasi emas pada tahun 2045.

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Dalam hal ini guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran dalam hal memilih dan menggunakan media serta metode pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan, (Mulyasa, 2013:100). Berdasarkan hal tersebut ada kecenderungan untuk kembali pada pemikiran awal bahwa anak akan lebih baik belajar ketika

lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya.

Karakteristik pembelajaran Sekolah Dasar (SD) pada Kurikulum 2013 adalah tematik-integratif terpadu dan saintifik yang didalamnya dilengkapi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Ada empat cakupan Kompetensi Inti yaitu kelompok kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam petunjuk pelaksanaan Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa Kompetensi Inti merupakan sebuah tujuan dari proses pembelajaran yang membentuk sikap dan mental peserta didik. Kompetensi Inti bukan untuk diajarkan, tetapi untuk dibentuk dalam diri peserta didik melalui proses pembelajaran pada setiap materi yang relevan. Dalam mendukung kompetensi inti, capaian pembelajaran pada kompetensi inti diuraikan menjadi Kompetensi Dasar yang diajarkan dalam mengembangkan pengetahuan siswa. Pengembangan pengetahuan siswa tidak terlepas dari pembentukan kompetensi inti tersebut.

Model pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Begitu juga dengan integratif terpadu yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran pada satu tema pembelajaran tertentu. Model pembelajaran tematik memiliki pendekatan saintifik yang beresensi pendekatan ilmiah. Pada hakikatnya sebuah proses belajar mengajar yang terjadi merupakan sebuah proses ilmiah.

Penerapan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah dasar hanya di kelas I dan IV pada sekolah percontohan. Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan di SD 03 Alai ada beberapa fenomena yang terjadi.

Diantara fenomena tersebut adalah guru kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran. Penggunaan buku pedoman guru yang diterbitkan oleh Kemendikbud belum mampu menjadi sebuah solusi dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis tematik terpadu tersebut. Hal ini karena tidak dirancang secara rinci terhadap seluruh kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 masih dalam keadaan uji coba di sekolah percontohan yang telah ditunjuk dinas pendidikan di berbagai daerah. Dalam hal ini tentunya masih banyak kebingungan dari pada penyelenggara pendidikan di sekolah dalam melaksanakannya secara utuh. Begitu juga dengan merancang pengembangan metode dan jenis-jenis kegiatan pembelajaran juga membutuhkan pemahaman yang luas dalam merancanginya.

Pentingnya pengembangan ini karena Kurikulum 2013 menyebabkan perubahan yang besar dalam proses belajar mengajar. Perbedaan pembelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Kurikulum 2013 mempunyai sejumlah perbedaan yang mendasar. Dengan demikian guru sebagai pendidik dan pengajar dituntut untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kaidah Kurikulum 2013.

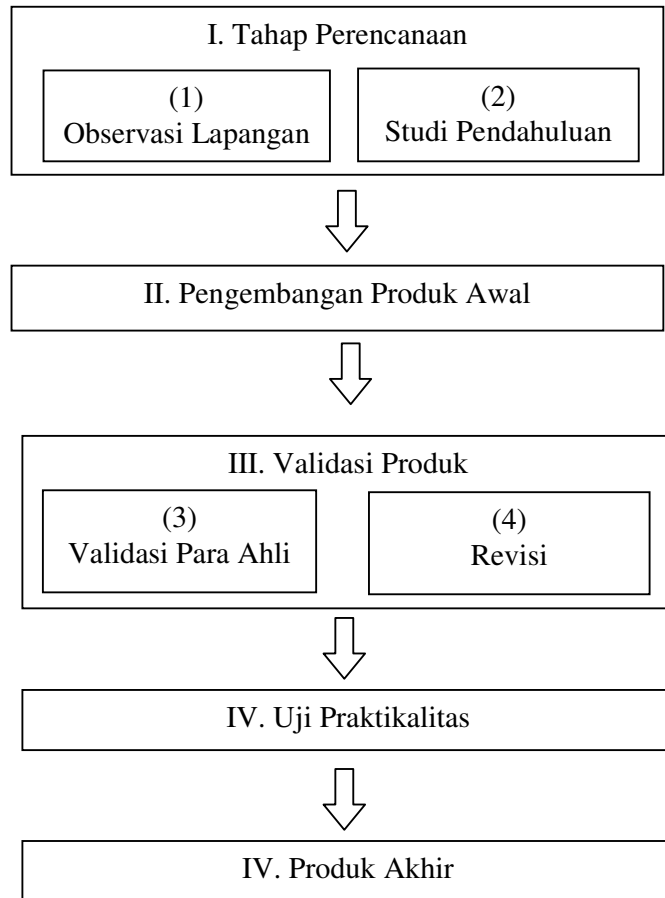
Berdasarkan analisis penulis untuk mencari solusi dari fenomena tersebut, dibutuhkan sebuah sumber belajar sebagai panduan pembelajaran bagi guru dalam menyelenggarakan Kurikulum 2013 ini. Sumber belajar ini berisi perangkat pembelajaran yang dikemas secara rinci. Pengemasan seperti ini diharapkan bisa menjadi buku pedoman guru dalam mengajar dan panduan pengembangan pedoman pembelajaran untuk materi-materi yang lainnya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang dikenal juga dengan *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2012:297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Model pengembangan yang digunakan adalah Model Pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti tanpa menghilangkan esensi dari tahap penelitian itu sendiri. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut, (Sugiyono, 2012:297).

Tahap penelitian pengembangan yang penulis sederhanakan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Prosedur Pelaksanaan Penelitian Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Tematik

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini dibagi menjadi 2 langkah, yaitu observasi lapangan dan studi pendahuluan (pustaka). Observasi lapangan dilakukan di kelas IV SDN 03 Alai Padang dan berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan guru. Sumber belajar ini ditujukan untuk guru kelas IV dengan tema berbagai pekerjaan yang disesuaikan dengan fenomena yang dialami dalam menerapkan Kurikulum 2013.

Sementara itu studi pendahuluan berguna untuk menemukan teori yang sesuai dengan media yang akan dikembangkan dan menganalisis materi pokok, termasuk mengidentifikasi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian dan mengumpulkan materi.

2. Pengembangan Produk Awal

Dalam pembuatan produk yang pertama dilakukan adalah memilih berbagai tema yang ada di kelas IV SD. Pengambilan kelas IV sebagai subjek penelitian karena penerapan Kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah kelas I dan kelas IV. Dari berbagai tema yang ada di kelas IV, dilakukan observasi pada guru-guru kelas IV tersebut. Dari hasil observasi didapatkan tema yang paling menarik bagi siswa adalah tema 4 yaitu berbagai pekerjaan.

Dalam mengembangkan sumber belajar ini dilakukan analisis terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Dari analisis tersebut kemudian dikembangkan panduan kegiatan belajar mengajar untuk guru kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan dengan sub tema jenis-jenis Pekerjaan. Dalam menghasilkan sumber belajar ini membutuhkan berbagai *software* yang akan digunakan diantaranya adalah *Adobe Page Maker*, *Adobe Photoshop* dan *Corel Draw 12*.

3. Validasi Produk

Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli yang terdiri dari 2 orang ahli materi yaitu Kasmawai, S.Pd., dan Drs. Syafri Ahmad, M.Pd serta 1 orang ahli media yaitu Dr. Darmansyah, ST, M.Pd. Validasi yang dilakukan oleh

validator tersebut untuk menguji kelayakan sumber belajar sebelum dilakukan uji praktikalitas kepada guru kelas IV SD.

4. Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kebergunaan dan kepraktisan sumber belajar berbasis tematik yang dibuat. Dalam hal ini subjek yang melakukan uji praktikalitas adalah tiga orang guru kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang.

5. Produk Akhir

Pembuatan produk akhir ini setelah dilakukan validasi dan uji praktikalitas dengan hasil produk layak dan efektif untuk digunakan. Produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah sumber belajar berbasis tematik yang didalamnya terdapat pedoman kegiatan belajar mengajar bagi guru pada tema 4 berbagai pekerjaan, dengan sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan pada Kurikulum 2013.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil validasi dan uji praktikalitas yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan guru maka diperoleh data akhir penilaian sumber belajar sebagai berikut ini.

1. Data Validasi Materi

Hasil validitas dari penilaian validator bidang materi dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

No.	Kriteria Variabel	Indikator	Penilaian	
			I	II
1.	Kebenaran Konsep	Dari nilai yang diberikan ahli materi terkait dengan kebenaran konsep seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 6 butir dan nilai 5 sebanyak 4 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai kebenaran konsep bisa dikategorikan “Valid”.		
2.	Materi	Dari nilai yang diberikan ahli materi terkait dengan materi seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 7 butir dan nilai 5 sebanyak 1 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai materi bisa dikategorikan “Valid”.		
3.	Proses Pembelajaran	Dari nilai yang diberikan ahli materi terkait dengan proses pembelajaran seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 9 butir dan nilai 5 sebanyak 5 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai proses pembelajaran bisa dikategorikan “Valid”.		
4.	Strategi dan Metode	Dari nilai yang diberikan ahli materi terkait dengan proses strategi dan metode seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 2 butir dan nilai 5 sebanyak 2 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai strategi dan metode bisa dikategorikan “Valid”.		
5.	Penilaian	Dari nilai yang diberikan ahli materi terkait dengan penilaian seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 5 butir dan nilai 5 sebanyak 1 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai penilaian bisa dikategorikan “Valid”.		
6.	Kebergunaan Media	Dari nilai yang diberikan ahli materi terkait dengan kebergunaan media seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 3 butir dan nilai 5 sebanyak 3 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai kebergunaan media bisa dikategorikan “Valid”.		

2. Ahli Media

Hasil validitas berdasarkan hasil penilaian validator bidang materi dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Media

No.	Kriteria Variabel	Kesimpulan
1.	Tampilan	Dari nilai yang diberikan ahli media terkait dengan tampilan seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 43 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai tampilan bisa dikategorikan " Valid ".
2.	Bahasa, Huruf dan Angka	Dari nilai yang diberikan ahli media terkait dengan bahasa, huruf dan angka seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 6 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai bahasa, huruf dan angka bisa dikategorikan " Valid ".

3. Uji Praktikalitas

Hasil kelayakan sumber belajar berdasarkan uji praktikalitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas

No.	Kriteria Variabel	Kesimpulan
1.	Kebenaran Konsep	Dari nilai yang diperoleh pada uji praktikalitas terkait dengan kebenaran konsep seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 1 butir dan nilai 5 sebanyak 2 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai kebenaran konsep bisa dikategorikan " Sangat Praktis ".
2.	Materi	Dari nilai yang diperoleh pada uji praktikalitas terkait dengan materi seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 4 butir dan nilai 5 sebanyak 2 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai materi bisa dikategorikan " Praktis ".
3.	Proses Pembelajaran	Dari nilai yang diperoleh pada uji praktikalitas terkait dengan proses pembelajaran seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 4 butir dan nilai 5 sebanyak 5 butir. Dengan demikian kecenderungan nilai proses pembelajaran bisa dikategorikan " Sangat Praktis ".

4.	Strategi dan Metode	Dari nilai yang diperoleh pada uji praktikalitas terkait dengan strategi dan metode seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 1 butir dan nilai 5 sebanyak 2 butir. Dengan demikian kecendrungan nilai strategi dan metode bisa dikategorikan " Sangat Praktis ".
5.	Penilaian	Dari nilai yang diperoleh pada uji praktikalitas terkait dengan penilaian seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 3 butir dan nilai 5 sebanyak 3 butir. Dengan demikian kecendrungan nilai strategi dan metode bisa dikategorikan " Praktis ".
6.	Kebergunaan Media	Dari nilai yang diperoleh pada uji praktikalitas terkait dengan kebergunaan media seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 1 butir dan nilai 5 sebanyak 2 butir. Dengan demikian kecendrungan nilai kebergunaan media bisa dikategorikan " Sangat Praktis ".
7.	Tampilan	Dari nilai yang diperoleh pada uji praktikalitas terkait dengan tampilan seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 1 butir dan nilai 5 sebanyak 5 butir. Dengan demikian kecendrungan nilai strategi dan metode bisa dikategorikan " Sangat Praktis ".
8.	Bahasa, Huruf dan Angka	Dari nilai yang diperoleh pada uji praktikalitas terkait dengan bahasa, huruf dan angka seperti yang terdapat pada kolom penilaian dengan rincian nilai 4 sebanyak 3 butir dan nilai 5 sebanyak 3 butir. Dengan demikian kecendrungan nilai strategi dan metode bisa dikategorikan " Praktis ".

Pembahasan

Pengembangan sumber belajar berbasis tematik sebagai panduan proses belajar mengajar bagi guru kelas IV SD ini dirancang berdasarkan kebutuhan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Produk pengembangan ini berupa sebuah sumber belajar yang didalamnya merupakan perangkat pembelajaran yang berpedoman pada pengembangan Kurikulum 2013.

Temuan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh para ahli. Ahmad Rohani (2010:184) sumber belajar merupakan segala daya yang dipergunakan untuk kepentingan proses/aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar dari peserta didik (lingkungan) yang melingkupi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, sumber belajar berbasis tematik ini bisa diterima dengan baik oleh guru yang mengajar di kelas IV SD. Hal ini terbukti dengan hasil validasi para ahli materi dan media, serta uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru kelas IV yang telah menerapkan Kurikulum 2013.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan dan pengujian yang peneliti uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Kurikulum 2013 menuntut guru untuk kreatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran guna.
2. Sumber belajar berbasis tematik yang dikembangkan sebagai panduan pembelajaran bagi guru kelas IV SD pada Kurikulum 2013 bisa menjadi pedoman utuh kegiatan pembelajaran pada tema 4 yaitu berbagai pekerjaan, sub tema 1 yaitu jenis-jenis pekerjaan.
3. Proses pengembangan sumber belajar berbasis tematik diawali dengan analisis kebutuhan guru dalam mengajar, desain produk awal, validasi aspek materi dan media, revisi, uji praktikalitas oleh guru kelas, dan produk akhir.

4. Hasil validasi materi yang dilakukan oleh Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Kasmiasi, S.Pd cenderung memberikan nilai **Valid**. Sedangkan validasi aspek media yang dilakukan oleh Dr. Darmansyah, ST, M.Pd cenderung memberikan nilai **Valid**.
5. Hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru SDN 03 Alai Padang cenderung memberikan nilai **Sangat Praktis**.
6. Sumber belajar ini bisa digunakan oleh guru dalam mengajar kelas IV SD tema berbagai pekerjaan, sub tema jenis-jenis pekerjaan pada Kurikulum 2013 dimana dimanapun.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai pelaksana kurikulum di lembaga sekolah harus meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum 2013.
2. Guru sebagai pengendali kegiatan pembelajaran di kelas harus kreatif dalam mengembangkan sumber-sumber belajar yang berbasis tematik pada Kurikulum 2013.
3. Sumber belajar ini bisa menjadi pedoman bagi guru dalam mengembangkan tema-tema yang lainnya pada Kurikulum 2013.

Daftar Pustaka

- Hernawan, Asep Hendry. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
<http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-mendikbud-kurikulum2013>
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka